

INMA MARTINEZ

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Digital Pioneer and A.I. Scientist
- Member of the Expert Group at The Global Partnership on Artificial Intelligence (GPAI), an OECD and G7 initiative



Topics

- Business
- Communications
- Entrepreneurship
- Information
- Social Media
- Technology

Inma saat ini membagi waktunya antara layanan penasihat kepada pemerintah dan dewan, pekerjaan kontrak sebagai ilmuwan digital, dan Deep Science Ventures, pembuat ventura pertama di Inggris untuk perusahaan yang digerakkan oleh ilmu pengetahuan tempat dia mengawasi proyek AI dan Analisis Data sebagai Mitra Venture. Inma juga seorang dosen tamu di program Manajemen MSc Imperial College London, MSc Ekonomi dan Inovasi MSc, Kewirausahaan dan Strategi.

Setelah awal berkarir di bidang perbankan (Goldman Sachs) di bidang manajemen kekayaan swasta, pialang saham (Dresdner Kleinwort Benson) dan pembiayaan infrastruktur (The Institute for Infrastructure Finance), Inma merasa perlu untuk "membangun sesuatu", untuk pindah ke pertumbuhan yang cepat, sektor yang dinamis dan menarik, dan ia menjadi "sisi klien" dengan kabel & Nirkabel telekomunikasi global. Dipersembahkan oleh CEO AS yang baru diangkat, Dick Brown, seorang pria yang datang dengan misi: untuk mengubah perusahaan yang sakit menjadi game-changer \$ 35 miliar, Inma bergabung dengan tim strategi divisi Pasar Global untuk mengepalai Layanan IP (Protokol Internet) di tingkat global, dari Hong Kong ke Barbados.

Sepanjang tahun 2000-an, Inma terus menemukan dan memimpin perusahaan rintisan, dengan yang kedua, Visual Radio, di Oulu, Finlandia, perintis streaming musik dan video seluler dan diakuisisi oleh NOKIA pada tahun 2007 setelah meluncurkan layanannya di Asia, melalui Eropa dan Amerika Utara. Inma kemudian bekerja di Nokia Innovation Labs (NEBU) bekerja pada perangkat yang dapat dikenakan untuk perawatan kesehatan dalam kemitraan dengan NIKE dan pengembangan WidSets, pendahulu aplikasi seluler masa depan.

Di sela-sela startup, Inma dikontrak sebagai ilmuwan digital oleh perusahaan produksi TV dan film yang ingin membuat konten digital melalui omnichannel. Dia bekerja erat dengan sutradara film, produser, komisar dan merek yang ingin mendanai proyek film. Pada tahun 2008, Inma membuat bagian dari London Film Festival bekerja sama dengan lembaga think tank campuran Power To The Pixel, untuk menginjil tentang pentingnya menciptakan cerita untuk merek-merek yang dapat terlibat dan bekerja sama dengan audiens.

Demikian juga, Inma bekerja sebagai spesialis Faktor Manusia - pendekatan ergonomi untuk menciptakan desain yang berpusat pada manusia, dalam berbagai proyek untuk FMCG dan perusahaan desain dan arsitektur.

Pada tahun 2002 Inma mulai menciptakan kesadaran dalam industri dan dengan otoritas lokal untuk mempromosikan perluasan jaringan digital ke daerah pedesaan dan kebutuhan untuk menyediakan konektivitas gratis di kota-kota sebagai bagian dari infrastruktur layanan publik. Usahanya melonjak ke panggung utama ketika, sebagai CEO dari sebuah agensi inovasi, ia memutuskan untuk

membuka wifi kantor untuk publik, memungkinkan orang yang duduk di dekat kantornya di London pusat untuk mengakses Internet secara gratis. BBC memberikan liputan acara ini dan menyatakan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan pertama di Inggris yang menawarkan simpul Wifi terbuka. Aksi ini memungkinkan Inma untuk terus mendorong demokratisasi akses internet dan akhirnya membuatnya bekerja di proyek kota pintar di Eropa dan Brasil bersama dewan dan perusahaan lokal seperti Cisco, IBM, ARUP dan Atos. Karyanya di kota-kota pintar mengembangkan pendekatan untuk "bagaimana menciptakan kesehatan mental di kota-kota masa depan", bagaimana menciptakan komunitas inklusif di ruang digital dan fisik, dan bagaimana ruang kondusif untuk meningkatkan kreativitas pada manusia.

Pada 2010 pemerintah Inggris memilih 50 pemimpin bisnis untuk menjadi duta besar bisnis dari UK Trade & Investment Agency. Inma adalah salah satu dari mereka, sehingga memulai jalur diplomatik yang telah membawanya melintasi negara-negara sebagai pembicara niat baik dan perwakilan dari kecakapan wirausaha dan teknologi Inggris. Dia adalah bagian dari misi Inggris ke Shanghai World Expo pada 2010, dan mendukung kedutaan besar Inggris di Kroasia, Spanyol dan Brasil dalam mempromosikan perdagangan Inggris.